

Market Review & Outlook

- IHSG Minus (0.29%) Dalam Sepekan.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,000 -6,040).

Today's Info

- TOTL Bukukan Kontrak Baru Rp 3.25 Triliun
- DILD Akan Kembangkan 40 Hotel Baru
- BAYU Raup Pendapatan Rp1,34 Triliun
- DAYA Gencarkan Penjualan Via Lazada
- TINS Habiskan Rp 144,14 M untuk Eksplorasi
- PGAS Meluncurkan Produk Baru

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
ITMG	Spec.Buy	22,175-22,700	21,150
RALS	S o S	880	990
BBTN	Spec.Buy	3,000-3,030	2,850
GGRM	S o S	73,900-72,075	78,500
BRPT	B o W	2,080-2,130	1,965

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.33	4,107

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
KMTR	13 Nov	EGM
POOL	13 Nov	EGM
ANJT	14 Nov	EGM
ISAT	14 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BSWD	3 : 1	1,890	15 Nov
SDPC	4 : 3	110	05 Dec

IPO CORNER

PT. PP Presisi

IDR (Offer)	430—550
Shares	4,239,330,000
Offer	13—14 November 2017
Listing	20 November 2017

IHSG November 2016 - November 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	9,619	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,860	6,000	6,040
Market Cap. (IDR Trillion)	6,666	5,970	6,070
Total Freq (x)	280,486	5,945	6,095
Foreign Net (IDR Billion)	(1,209.8)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,021.83	-20.63	-0.34%
Nikkei	22,681.42	-187.29	-0.82%
Hangseng	29,120.92	-15.65	-0.05%
FTSE 100	7,432.99	-51.11	-0.68%
Xetra Dax	13,127.47	-55.09	-0.42%
Dow Jones	23,422.21	-39.73	-0.17%
Nasdaq	6,750.94	0.89	0.01%
S&P 500	2,582.30	-2.32	-0.09%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	63.52	-0.4	-0.64%
Gold Price USD/Ounce	1284.73	0.3	0.02%
Nickel-LME (US\$/ton)	12055.50	-191.5	-1.56%
Tin-LME (US\$/ton)	19520.00	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	2740.00	-7.0	-0.25%
Coal EUR (US\$/ton)	92.90	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	95.15	-0.4	-0.47%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13529.00	14.0	0.10%

Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,838.1	-0.55%	8.27%
Medali Syariah	1,694.3	-0.90%	-0.06%
MA Mantap	1,588.0	0.82%	15.14%
MD Asset Mantap Plus	1,502.3	0.64%	9.46%
MD ORI Dua	1,994.9	0.79%	13.50%
MD Pendapatan Tetap	1,134.5	-0.41%	10.19%
MD Rido Tiga	2,271.3	0.27%	12.12%
MD Stabil	1,179.9	0.06%	7.80%
ORI	1,850.5	0.51%	0.03%
MA Greater Infrastructure	1,245.6	1.01%	-0.43%
MA Maxima	913.9	1.34%	-4.65%
MD Capital Growth	1,022.3	3.40%	0.84%
MA Madania Syariah	1,025.9	-0.02%	-1.86%
MA Mixed	983.1	-19.81%	-7.93%
MA Strategic TR	1,036.9	2.14%	-0.26%
MD Kombinasi	803.7	5.59%	11.86%
MA Multicash	1,365.8	0.54%	6.10%
MD Kas	1,436.6	0.58%	6.34%

Harga Penutupan 10 November 2017

Market Review & Outlook

IHSG Minus (0.29%) Dalam Sepekan. Setelah terus catatkan rekor, IHSG minggu lalu catatkan penurunan sebanyak (0.29%) yang ditutup pada level 6,022 di akhir pekan. Investor asing catatkan penjualan bersih sebesar IDR1.21 triliun diakhir pekan atau sebesar IDR1.91 triliun sepanjang pekan lalu. Secara sektoral, sektor perdagangan dan jasa turun paling banyak yaitu (2.33%) dan pertambangan dan industri dasar yang turun masing-masing (1.22%) dan (1.20%). Industri lain-lain naik signifikan sebesar +2.32%. Pada perdagangan minggu lalu, saham-saham yang menjadi *market leader* adalah HMSP, ASII, TPIA, INDF, WSKT dan *market laggard* adalah UNTR, TLKM, BBCA, INTP, GGRM.

Bursa saham Amerika Serikat (AS) tercatat variatif di akhir pekan dengan mayoritas indeks acuan terkoreksi setelah catatkan reli yang panjang. Indeks DJIA ditutup turun (0.17%) menjadi 23,422. Indeks S&P 500 melemah tipis (0.09%) ke level 2,582. Kedua indeks mengakhiri reli mingguan yang berlangsung delapan pekan beruntun. Hanya, indeks Nasdaq yang berakhir naik tipis +0.01% menjadi 6,751. Sejumlah saham teknologi terbesar melandai, seperti Facebook, Netflix dan Alphabet. Sektor teknologi merupakan sektor dengan performa terbaik sepanjang tahun ini. Koreksi saham juga merespons kekhawatiran bahwa pemotongan pajak perusahaan mungkin tertunda.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,000-6,040). IHSG ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 6,021. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya menuju support level 6,000 hingga 5,970. MACD yang mengindikasikan terjadinya death cross berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat maka berpeluang menguji resistance level 6,040. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (13 - 17 November 2017)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
14	Ekspor (YoY)	Oct-2017	-	15,60%	14,75%
14	Impor (YoY)	Oct-2017	-	13,13%	12,75%
14	Neraca Perdagangan	Oct-2017	-	USD1,76 Miliar	USD1,67 Miliar
16	BI-7DRRR	Oct-2017	-	4,25%	4,25%
16	<i>Deposit Facility Rates</i>	Oct-2017	-	3,5%	3,5%
16	<i>Lending Facility Rates</i>	Oct-2017	-	5%	5%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
14	AS	Defisit/Surplus APBN	Oct-2017	-	USD8 miliar	USD-50 miliar
14	Tiongkok	Produksi Industri (YoY)	Oct-2017	-	6,6%	6,3%
14	Euro	<i>Preliminary PDB (YoY)</i>	Q3-2017	-	2,5%	2,5%
14	Euro	<i>Preliminary PDB (QoQ)</i>	Q3-2017	-	0,6%	0,6%
15	Jepang	<i>Preliminary PDB (YoY)</i>	Q3-2017	-	1,3%	2,5%
15	Jepang	PDB (QoQ)	Q3-2017	-	0,3%	0,6%
15	Euro	Neraca Perdagangan	Sep-2017	-	16,1 miliar	-
15	AS	Inflasi Inti (YoY)	Oct-2017	-	0,2%	0,1%
15	AS	Inflasi (MoM)	Oct-2017	-	0,5%	0,1%
15	AS	Inflasi (YoY)	Oct-2017	-	2,2%	2%
15	AS	Penjualan Ritel (MoM)	Oct-2017	-	1,6%	1%
16	Euro	Inflasi Inti (YoY)	Oct-2017	-	0,9%	0,9%
16	Euro	Inflasi (YoY)	Oct-2017	-	1,4%	1,4%

Sumber: Investing, Bloomberg dan MCS Estimates (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Surplus neraca pembayaran kuartal III-2017 meningkat.**

Surplus neraca pembayaran Indonesia pada kuartal tersebut tercatat sebesar USD5,4 miliar atau jauh lebih tinggi dibandingkan surplus kuartal II-2017 sebesar USD 0,7 miliar. Hal tersebut didorong oleh menurunnya defisit transaksi berjalan dan surplus pada transaksi modal dan finansial. Defisit transaksi berjalan tersendiri pada kuartal III-2017 turun menjadi sebesar USD4,3 miliar (1,65% PDB) dibandingkan dengan kuartal sebelumnya sebesar USD4,8 miliar (1,91% PDB). Sementara itu, transaksi modal dan finansial mengalami peningkatan surplus menjadi sebesar USD10,4 miliar yang didorong oleh tingginya *capital inflow* dan *foreign direct investment*. (Sumber: Bank Indonesia)

- Pertumbuhan ekonomi diproyeksi di bawah target.** Menteri Keuangan, Sri Mulyani, memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada 2017 berada pada kisaran 5,10% - 5,17% (YoY) atau berada di bawah target di dalam APBNP-2017 sebesar 5,2% (YoY). (Sumber: Kontan)

- Golongan listrik direncanakan akan disederhanakan.** Pemerintah melalui Kementerian ESDM direncanakan akan menghapus kelompok golongan listrik di bawah 4.400 VA namun tidak menghilangkan kelompok 450 dan 900 VA yang telah mendapatkan subsidi. (Sumber: Detikfinance)

- Penerimaan pajak hingga Oktober 2017 baru mencapai menurun.** Penerimaan pajak tercatat sebesar Rp869 triliun atau 0,15% lebih rendah dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2016. Selain itu, perolehan pajak juga baru mencapai sekitar 59% dari target dalam APBNP-2017 sebesar Rp1472,7 triliun. (Sumber: CNN)

- Fokus pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI).** Minggu ini, pasar diperkirakan akan fokus pada RDG BI di mana diperkirakan suku bunga acuan (BI-7DRRR) akan dipertahankan di level 4,25%. (Sumber: Tradingeconomics dan MCS)

GLOBAL

- Fokus pada rilis data inflasi AS, GDP Jepang dan Euro.** Inflasi AS pada Oktober 2017 diperkirakan akan menurun ke level 2% (YoY) sementara itu, rilis data estimasi awal pertumbuhan GDP Jepang pada kuartal III-2017 diperkirakan akan menguat ke level 2,5% (YoY) sedangkan estimasi awal pertumbuhan ekonomi Kawasan Euro diperkirakan stagnan di level 2,5% (YoY). (Sumber: Tradingeconomics)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	-	-36.07
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.8	-	0.64
Baltic Dry	870.0	-	-72.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

TOTL Bukukan Kontrak Baru Rp 3.25 Triliun

- PT Total Bangun Persada Tbk. (TOTL) membukukan kontrak baru Rp3,25 triliun sampai akhir Oktober 2017. Realisasi kontrak baru tersebut mencapai 81% dari target Rp4 triliun sampai akhir 2017.
- Dari target kontrak baru sepanjang tahun itu, perusahaan menargetkan pendapatan usaha Rp3,1 triliun serta laba bersih sekitar Rp250 miliar pada 2017.
- Dalam paparan publik beberapa waktu lalu, perusahaan juga menyatakan tengah mengikuti proses tender sejumlah proyek swasta. Estimasi nilai proyek itu mencapai Rp7,06 triliun yang terdiri dari proyek perkantoran (porsi 43%), pusat perbelanjaan (27%), apartemen (16%), hotel (14%) dan bangunan keagamaan (0,4%).
- Sampai 30 September 2017, perusahaan membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp191,45 miliar atau naik 19% dibandingkan dengan Rp160,5 miliar sampai 30 September 2016.
- TOTL membukukan pendapatan usaha Rp1,99 triliun dalam periode Januari-September 2017 atau meningkat 15% dibandingkan dengan Rp1,72 triliun dalam periode yang sama 2016.
- Sebagian besar pendapatan perusahaan berasal dari pendapatan jasa konstruksi. Selain itu, perusahaan juga mendapatkan pendapatan dengan jumlah yang lebih kecil dari sewa properti, sewa peralatan, jasa manajemen dan jasa pelatihan. (Sumber:bisnis.com)

DILD Akan Kembangkan 40 Hotel Baru

- PT Intiland Development Tbk. (DILD) melalui anak perusahaannya PT Intiwhiz International tengah siap mengembangkan 40 unit hotel baru di Indonesia.
- Perseroan telah mengoperasikan 22 unit hotel. DILD memiliki rencana jangka panjang untuk terus menambah jumlah hotel yang dioperasikan sendiri di bawah merek Intiwhiz Hospital Management bahkan mencapai 200 unit.
- Perseroan mengembangkan hotel bintang 2, 3, dan 4, serta segmen baru hotel kapsul. Secara umum, investasi untuk hotel bintang 2 berkisar antara Rp38 miliar hingga Rp40 miliar, bintang 3 sekitar Rp45 miliar, dan bintang 4 sekitar Rp65 miliar hingga Rp70 miliar.
- Tahun depan, perseroan akan menambah sedikitnya 4 hotel baru. Keempatnya berlokasi di Bekasi, Karawang, Bandung dan Manado. Adapun hingga akhir tahun ini perseroan akan membuka 6 unit hotel dengan total 600-700 kamar. Sebanyak 4 sudah beroperasi, dua lagi akan beroperasi di akhir tahun yakni di Padang dan Bromo. (Sumber:bisnis.com)

BAYU Raup Pendapatan Rp1,34 Triliun

- Emiten jasa wisata PT Bayu Buana Tbk., (BAYU) mengantongi laba bersih sebesar Rp21,12 miliar sampai kuartal III/2017, naik 34,69% year on year (yoy) dari sebelumnya Rp15,68 miliar.
- Dalam laporan keuangan per September 2017, Direktur Utama BAYU, Agustinus Pake Seko menyampaikan pendapatan perusahaan dalam periode tersebut mencapai Rp1,34 triliun. Jumlah itu meningkat 17,66% yoy dari 9 bulan pertama 2016 senilai Rp1,13 triliun.
- Hasil pendapatan terutama ditopang oleh penjualan tiket non-keagenan sejumlah Rp864,17 miliar, sedangkan tiket keagenan hanya berkontribusi Rp5,32 miliar. Pemasukan dari tur berada di urutan kedua terbesar senilai Rp265,87 miliar. Selanjutnya, pendapatan hotel Rp118,89 miliar, dokumen Rp20,82 miliar, dan lain-lain sebesar Rp61,54 miliar. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

DAYA Gencarkan Penjualan Via Lazada

- Perusahaan ritel dan kesehatan internasional yang bernaung di bawah PT Duta Intidaya Tbk., (DAYA), yakni Watsons Indonesia menggencarkan penjualan via e-commerce Lazada.
- Head of Department E-Commerce Watsons Radhiant Siregar menyampaikan, Lazada telah menjadi partner e-commerce perusahaan selama satu tahun lebih. Sebagai salah satu marketplace terbesar Indonesia, Lazada kerap mengadakan hari belanja online dengan tema-tema unik dan berbagai promo, sehingga dapat menarik minat masyarakat.
- Salah satunya adalah Online Revolution yang berlangsung Sabtu, 11 November 2017 mulai pukul 00.00 WIB sampai dengan 14 Desember 2017 pukul 23.59 WIB. Dalam rangka menyemarakkan gelaran tersebut, Watsons pun ikut serta. (sumber : bisnis.com)

TINS Habiskan Rp 144,14 M untuk Eksplorasi

- PT Timah Tbk menghabiskan biaya sebesar Rp 144,14 miliar untuk eksplorasi yang dilakukan di Bangka dan Belitung sampai dengan bulan Oktober 2017. Kegiatan eksplorasi dilakukan baik di darat maupun di laut. Adapun di bulan November ini, TINS berencana melanjutkan pengeboran.
- Kegiatan eksplorasi eksplorasi di laut dilakukan dengan pengeboran prospektif dan pengeboran rinci di perairan Bangka. Adapun wilayah yang termasuk dalam aktivitas pemboran laut ini adalah Laut Sampur, Laut A. Kantung, Laut Rebo, dan Laut Jungku. Melalui eksplorasi laut, TINS mendapatkan sumber daya tereka (*inferred*) sebesar 34 ton, tertunjuk (*indicated*) sebesar 134 ton, dan terukur (*measured*) sebesar 8.389 ton.
- Wilayah pemboran di Pulau Bangka terdiri atas Bukit Pret, Bukit Baji, dan A Layang. Di Belitung, pemboran timah dilakukan di Batu Besi Damar. Melalui eksplorasi darat, TINS mendapat sumberdaya tertunjuk (*indicated*) sebesar 439 ton, dan sumberdaya terukur (*measured*) sebesar 751 ton. (sumber: Kontan)

PGAS Meluncurkan Produk Baru

- PT Perusahaan Gas Negara Tbk terus berinovasi guna memperluas penetrasi penggunaan gas skala kecil menengah. Dalam waktu dekat, PGAS akan meluncurkan produk gas bumi yang dikemas dalam tabung, alias *compressed natural gas* (CNG) guna menggantikan *liquified petroleum gas* (LPG).
- Produk CNG tersebut nantinya akan ditujukan untuk pelanggan komersial dan industri kecil menengah (IKM), sebab harganya diyakini akan lebih murah dari harga LPG non subsidi seperti 12 kg dan 50 kg.
- PGAS juga akan memperluas jaringan gas (jargas) segmen pasar ritelnya, dengan sasaran baru pendistribusian gas rumah tangga pada wilayah Tarakan, Kalimantan Utara. Tarakan dipilih lantaran kota tersebut dekat dengan sumur gas. Namun, pasokan LPG di wilayah itu masih langka sehingga masyarakat justru beralih menggunakan LPG dari Petronas.
- Saat ini pelanggan PGN rumah tangga dari jargas di Tarakan sekitar 25.000, dan diharapkan tahun depan akan ada tambahan pelanggan sebanyak 4.000 pelanggan. Pada tahun ini PGN mendapatkan penugasan untuk membangun dan mengoperasikan jargas rumah tangga sebanyak 26.000 SR. Jargas tersebut dibangun di Bandar Lampung, Musi Banyuasin, Mojokerto dan Rusun milik Kementerian PUPR. (sumber: Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

 Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

 Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
 Jakarta Selatan

Kelapa Gading

 Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
 Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.